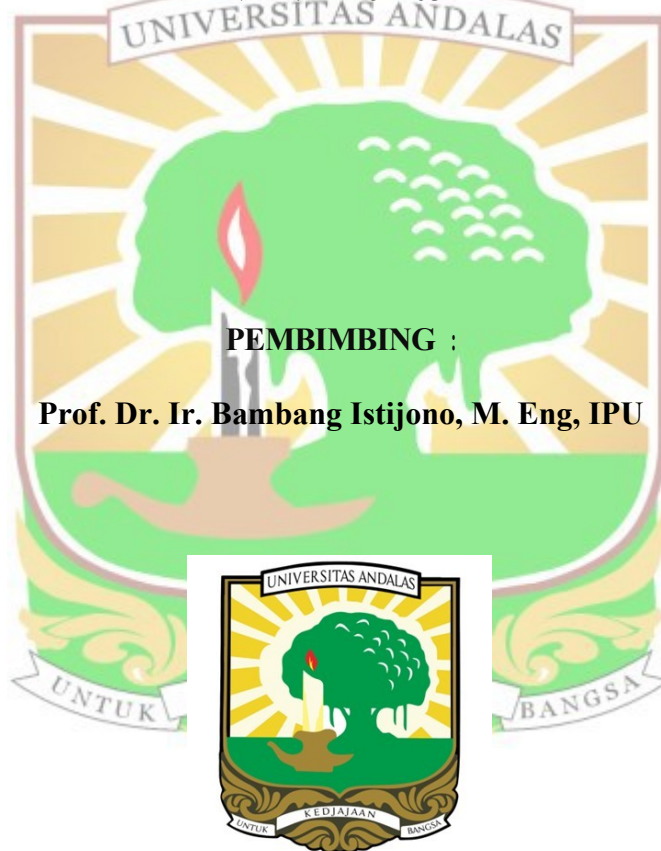


**METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN PERKERASAN KAKU
PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN BANJARSARI –
MALAKONI – KAYU APUH (PULAU ENGGANO) II**

LAPORAN TEKNIK

ALFI FAUZAN
NIM.2441612034



PEMBIMBING :

Prof. Dr. Ir. Bambang Istijono, M. Eng, IPU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
INSINYUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN PERKERASAN KAKU
PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN BANJARSARI –
MALAKONI – KAYU APUH (PULAU ENGGANO) II**

ABSTRAK

Pulau Enggano adalah salah satu pulau terluar Indonesia yang terletak di Samudra Hindia. Pulau Enggano ini merupakan bagian dari wilayah pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dan merupakan satu kecamatan Enggano. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah penduduk Enggano mencapai 4.035 jiwa. Pada 2 Maret 2017, Presiden Joko Widodo menetapkan Pulau Enggano bersama 110 pulau kecil lainnya sebagai pulau berstatus pulau-pulau kecil terluar. Status tersebut tercantum dalam Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang penetapan pulau-pulau kecil terluar.

Dalam rangka meningkatkan infrastruktur bidang jalan dan jembatan pada pulau 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) serta mendukung kawasan perbatasan, maka perlu diwujudkan pembangunan jalan paralel perbatasan, yang salah satunya melalui Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano). Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) II, ini merupakan Kelanjutan Proyek Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano). Dengan adanya pembangunan jalan tersebut dapat menunjang kelancaran transportasi dan perekonomian yang mempermudah menuju daerah tersebut. Pada penulisan Laporan Teknik ini akan membahas mengenai bahan yang digunakan, alat yang digunakan, serta tahapan pada proses pekerjaan Perkerasan Kaku. Metode yang digunakan yaitu mengumpulkan studi literatur yang berkaitan dengan proses Perkerasan Kaku, serta mempersiapkan materi. Dari metode tersebut juga meliputi lokasi penelitian. Pengumpulan data dan pengolahan data pada penulisan ini didapatkan langsung melalui Pekerjaan Pengawasan langsung pada kegiatan proyek pada kurun waktu kurang lebih 10 bulan. Proses Perkerasan Kaku terdiri dari beberapa tahapan yaitu proses Perencanaan (Planning), Pemrograman (Programming), Pelaksanaan Kegiatan (Activating), Pengendalian (Controlling).

Kata Kunci : Transportasi, Perkerasan Kaku, Metode Pelaksanaan.

**METHOD OF IMPLEMENTATION OF RIGID PAVEMENT WORK IN THE
BANJARSARI – MALAKONI – KAYU APUH (ENGGANO ISLAND) II**

ABSTRACT

Enggano Island is one of Indonesia's outermost islands located in the Indian Ocean. Enggano Island is part of the government area of North Bengkulu Regency, Bengkulu Province, and is a sub-district of Enggano.

Based on data from the Central Statistics Agency in 2020, the population of Enggano reached 4,035 people. On March 2, 2017, President Joko Widodo designated Enggano Island along with 110 other small islands as islands with the status of outermost small islands. This status is stated in presidential decree number 6 of 2017 concerning the determination of the outermost small islands.

In order to improve the infrastructure of roads and bridges on the 3T island (disadvantaged, outermost, and frontier) and support border areas, it is necessary to realize the construction of parallel border roads, one of which is through the construction of the Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh Road (Enggano Island). The construction of the Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh Road (Enggano Island) II, this is a continuation of the Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Enggano Island) I. With the construction of the road, it can support the smooth transportation and economy which makes it easier to get to the area. In writing this Tenik Report, it will discuss the materials used, the tools used, and the stages in the Rigid Pavement work process. The method used is to collect literature studies related to the Rigid Pavement process, as well as prepare materials. The method also includes the location of the research. Data collection and data processing in this writing were obtained directly through direct supervision work on project activities within a period of approximately 10 months. The Rigid Pavement Process consists of several stages, namely the Planning process, Programming, Implementation of Activating Activities, Controlling.

Keywords: Transportation, Rigid Pavement, Implementation Method.